

PERILAKU MAHASISWA DALAM MELAKSANAKAN PEMBALAJARAN DARING DI MASA PANDEMI

Muhammad Fauzan

President University, INDONESIA

Email : mfauzankurniawan1104@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 adalah krisis kesehatan yang sedang terjadi di dunia saat ini. Banyak negara memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi atau universitas bahkan menutup instansi atau perusahaan lainnya dalam upaya untuk menghentikan penyebaran atau memutus rantai penyebaran virus mirip flu tersebut yaitu virus corona atau yang biasa disebut dengan COVID - 19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi perilaku mahasiswa melaksanakan pembelajaran yang dilakukan secara daring atau online akibat dari adanya pandemi COVID - 19. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey menggunakan google form. jumlah responden penelitian ini adalah 50 mahasiswa. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang masih aktif. Hasil dari penelitian ini yaitu, pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 ini terdapat beberapa kendala yang dialami oleh Mahasiswa serta memberikan gambaran bagaimana kurang optimalnya pemahaman materi yang disampaikan oleh pengajar atau dosen mereka sehingga mengakibatkan kurangnya efektif pembelajaran.

Kata kunci : *Perilaku pelajar, Dampak Pandemi Covid - 19*

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic is a health crisis that is happening in the world today. Many countries have decided to close schools, colleges or universities and even close other agencies or companies in an effort to stop the spread or break the chain of the spread of the flu-like virus, namely the corona virus or commonly known as COVID-19. The purpose of this research is to identify behaviors Students carry out learning that is carried out online or online as a result of the COVID-19 pandemic. This study uses a quantitative descriptive analysis method using a survey method using google form. The number of respondents in this study were 50 students. Respondents in this study are students who are still active. The results of this study, namely, online learning during the Covid-19 pandemic, there were several obstacles experienced by students and provided an illustration of how less optimal understanding of the material presented by their teacher or lecturer resulted in a lack of effective learning.

Keywords: *Student behavior, Impact of the Covid - 19 Pandemic*

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 adalah krisis kesehatan yang sedang terjadi di dunia saat ini. Banyak negara memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi atau universitas bahkan menutup instansi atau perusahaan lainnya dalam upaya untuk menghentikan penyebaran atau memutus rantai penyebaran virus mirip flu tersebut yaitu virus corona atau



*Jurnal Perilaku
Dan Strategi
Bisnis*

Vol.9 No.1, 2021

Hal. 61 - 70

yang biasa disebut dengan COVID - 19. Dengan adanya fakta tersebut, perserikatan bangsa-bangsa (PBB) menjadi gusar. Organisasi Internasional yang berlokasi di New York, Amerika Serikat, menyimpulkan bahwa pendidikan menjadi salah satu sektor yang begitu berdampak karena adanya virus corona atau COVID - 19. Mirisnya lagi, hal itu terjadi dalam waktu yang cepat dan skala yang luas. Berdasarkan laporan ABC News pada 7 Maret 2020, penutupan sekolah, perguruan tinggi atau universitas terjadi di lebih dari puluhan negara karena adanya virus corona atau COVID - 19. Menurut data Keilmuan, Organisasi Pendidikan, dan Kebudayaan PBB (UNESCO), Kurang lebih ada 290,5 juta siswa di seluruh dunia menjadi terganggu aktivitas belajarnya akibat sekolah yang ditutup. Di tingkat perguruan tinggi atau universitas Amerika Serikat, wabah virus corona menunjukkan intervensinya. Penyebab dari COVID-19, program pertukaran mahasiswa antarnegara sementara harus diberhentikan. Hal ini banyak dilakukan di perguruan tinggi atau universitas di Amerika Serikat. Melihat kondisi Italia yang merana karena adanya virus corona, beberapa universitas di meminta seluruh mahasiswanya untuk kembali dari program study exchange di Italia. Menyusulnya kebijakan ini setelah keputusan Pusat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (CDC) yang dimana menempatkan Italia dari status darurat Level 2 ke Level 3 pada 26 Februari 2020. Universitas Internasional Florida, Universitas Loyola Chicago, Universitas Miami-Ohio, Universitas Elon, Universitas Fairfield, Universitas Tampa, Universitas Gonzaga, Universitas Negeri Penn, Universitas Stanford, Universitas Syracuse, Universitas Taman Maryland-College, Universitas Villanova dan Universitas Miami telah meminta mahasiswa mereka untuk segera kembali ke Amerika Serikat (USA) dan secepat mungkin meninggalkan Italia. Lockdown Akibat adanya virus corona di New York, Amerika Serikat, seperti di Universitas Villanova, beberapa mahasiswa juga diminta untuk memenuhi masa karantina selama 14 hari sebelum kembali ke kampus. Di Washington, yang di mana terdapat banyak kasus virus corona atau COVID - 10 yang telah dilaporkan, pejabat dan para ahli kesehatan mengatakan tidak ada protokol yang ditetapkan untuk penutupan sekolah.

Sebanyak 13 negara termasuk Italia, Cina, Jepang bahkan Indonesia telah menutup sekolah-sekolah di seluruh negeri dalam upaya untuk menghentikan penyebaran atau memutus rantai penyebaran virus mirip flu tersebut yaitu virus corona. UNESCO menyatakan bahwa, hal itu mempengaruhi sekitar 290 juta siswa. Sebagian besar siswa berasal dari China, yang dimana China adalah tempat wabah itu berasal. Di seluruh negeri, termasuk wilayah administrasi khususnya Hong Kong dan Makau, lebih dari 233 juta siswa tidak dapat melakukan proses belajar ke sekolah seperti biasa karena virus. Begitu juga di Jepang, yang dimana Jepang memiliki hampir sekitar 16 juta siswa yang telah dipindahkan, menurut data UNESCO Institute of Statistics. Beberapa sekolah dan Universitas di Amerika Serikat telah membatalkan kelas akibat virus corona. Diantaranya adalah Discovery Elementary School dan Mariner High School, yang terletak di negara bagian Washington, Dan Beberapa universitas ternama di Amerika Serikat (AS) seperti Harvard, Princeton dan Columbia terpaksa membatalkan perkuliahan karena virus corona. Hingga akhirnya proses pembelajaran yang dipindahkan secara online atau daring. Negara bagian New York dan Kota New York, juga telah menutup beberapa sekolah setelah pejabat kesehatan dan pemerintahan mengkonfirmasi setidaknya 22 kasus di seluruh negara bagian. Para pejabat atau pemerintahan Los Angeles, ketika menyatakan keadaan darurat saat itu, mengatakan kepada siswa dan orang tua siswa bahwa penutupan sekolah adalah suatu kemungkinan dan harus disiapkan. Para Pejabat kesehatan dan pemerintahan pusat maupun daerah, pada saat itu tidak merekomendasikan penutupan sekolah jika tidak ada kasus coronavirus lokal. Sebaliknya, mereka menekankan perilaku sehat seperti mencuci tangan dengan air sabun panas, hindari keramaian, memakai masker ketika mengharuskan untuk keluar rumah, dan tinggal di rumah saat sakit. UNESCO pada 10 Maret 2020 telah mengadakan pertemuan darurat tentang penutupan sekolah-sekolah atau perguruan tinggi

terkait coronavirus. Mereka menyatakan bahwa mereka mendukung terhadap program implementasi dan platform pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring skala besar untuk menjangkau siswa dari jarak jauh. Dampak dari pandemi corona atau COVID - 19 yang merambah ke dunia pendidikan seperti saat ini, pada akhirnya pemerintah pusat hingga daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya memutus rantai penyebaran atau mencegah meluasnya penularan virus corona. Pemerintah pusat telah menghimbau dan diharap dengan seluruh lembaga pendidikan untuk tidak melaksanakan aktifitas seperti biasanya, hal ini dapat meminimalisir menyebarnya penyakit covid 19 ini. Hal serupa juga sudah dilakukan negara-negara yang telah terpapar virus covid 19 ini, kebijakan lockdown atau karantina dilakukan sebagai upaya mengurangi interaksi banyak orang yang dapat memberi akses pada penyebaran virus corona.

Landasan Teori, Pembelajaran daring atau online yang dimana adalah proses pembelajaran jarak jauh tidak dapat terlepas dari sinyal internet yang dimana jaringan internet adalah hal yang sangat dibutuhkan untuk saling terhubung satu sama lain antara mahasiswa dengan mahasiswa yang lainnya maupun antara dosen pada saat proses pembelajaran secara daring dilakukan. Jaringan internet adalah salah satu masalah yang timbul pada saat pembelajaran daring sedang berlangsung. Oleh karena itu pembelajaran daring masih kurang efektif karena kendala kuota yang terbatas serta terkadang jaringan yang kurang stabil, Sehingga terjadi minimnya komunikasi satu sama lain saat pembelajaran sedang berlangsung, mengakibatkan tertinggal materi dan lainnya.

Kelebihan pembelajaran daring menurut dari kebanyakan mahasiswa yaitu dapat melatih untuk menguasai teknologi informasi yang terus berkembang, dapat mengikuti jam kuliah dimana pun, menghemat biaya transportasi untuk pergi ke kampus, waktu perkuliahan lebih singkat.

Kekurangan pembelajaran daring menurut dari kebanyakan mahasiswa yaitu kurang efektif dan efisien, keterbatasan akses jaringan internet, Jaringan internet yang kurang stabil sehingga membuat komunikasi terbatas, Materi yang disampaikan cenderung lebih sulit dipahami.

Tujuan pembelajaran daring di masa pandemi ini adalah mahasiswa dapat belajar dirumah untuk menghentikan penularan atau memutus rantai penyebaran virus mirip flu tersebut yaitu virus corona atau yang biasa disebut dengan COVID - 19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode survey dengan menyebarkan kuesioner melalui google form kepada mahasiswa. Data diperoleh dengan cara pengisian pertanyaan-pertanyaan yang telah dibagikan melalui google form kepada responden mahasiswa yang masih aktif. Hasil survei akan dikumpulkan menjadi sebuah data dan dianalisa untuk dideskripsikan.

Beberapa pertanyaan yang diberikan kepada mahasiswa untuk memberikan pendapat atau tanggapan tentang pembelajaran daring selama pandemi COVID-19. Pertanyaan ini terdiri dari delapan pertanyaan yang sudah mewakili aspek dalam keikutsertaan dalam pembelajaran daring, apakah merasa nyaman dalam pembelajaran daring atau online, Apakah pembelajaran secara daring atau online berjalan dengan efektif dan efisien, Apakah pembelajaran secara daring atau online berdampak terhadap semangat dalam belajar, Memilih pembelajaran secara daring atau pembelajaran tatap muka seperti biasa di kelas, alasan memilih pembelajaran secara langsung atau tatap muka di kelas seperti biasa, alasan memilih pembelajaran secara daring, Apa saja masalah yang timbul dalam pembelajaran secara daring, dampak apa yang berpengaruh ke pendidikan dari segi

Ekonomi, Sosial, Fisik dan Emosional. Selanjutnya data yang terkumpul dari hasil google form yang sudah diisi akan dianalisis menggunakan analisis kuantitatif deskriptif teknik persentase.

HASIL PENELITIAN

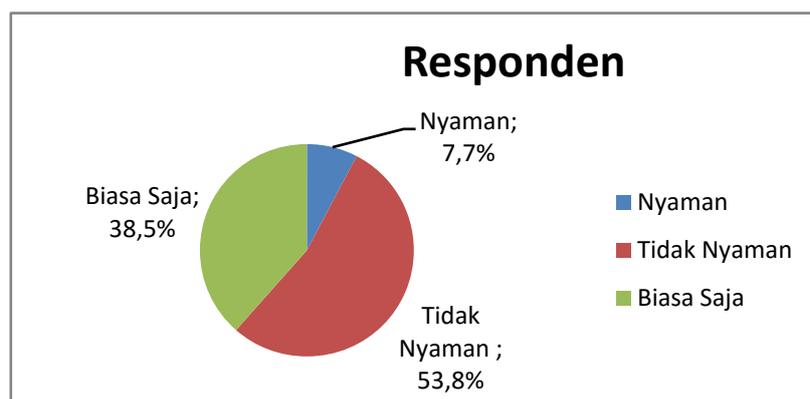
Dari hasil survey melalui kuisioner yang menggunakan google form, diperoleh hasil deskripsi respondendari berbagai Universitas seperti President University(PRESUNIV, Universitas Pelita Bangsa, Institut Stiami Cikarang, Universitas Pamulang (UNPAM), Universitas Gunadarma, Universitas Indraprasta(UNINDRA) Jakarta Selatan.

Adapaun tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana perilaku mahasiswa dan dampak dari pandemiyang terjadi saat ini terhadap kegiatan pemebelajaran secara daring.

Berdasarkan data yang diperoleh dari 50 responden :

1. Apakah merasa nyaman dalam pembelajaran online :

53.8% mahasiswa tidak nyaman dengan suasana pembelajaran online, 7.7% merasa nyaman dan 38.5% merasa biasa saja.



Gambar 1. Kenyamanan Mahasiswa dalam pembelajaran online

2. Memilih pemebelajaran secara daring atau pemebelajaran tatap muka seperti biasa di kelas?

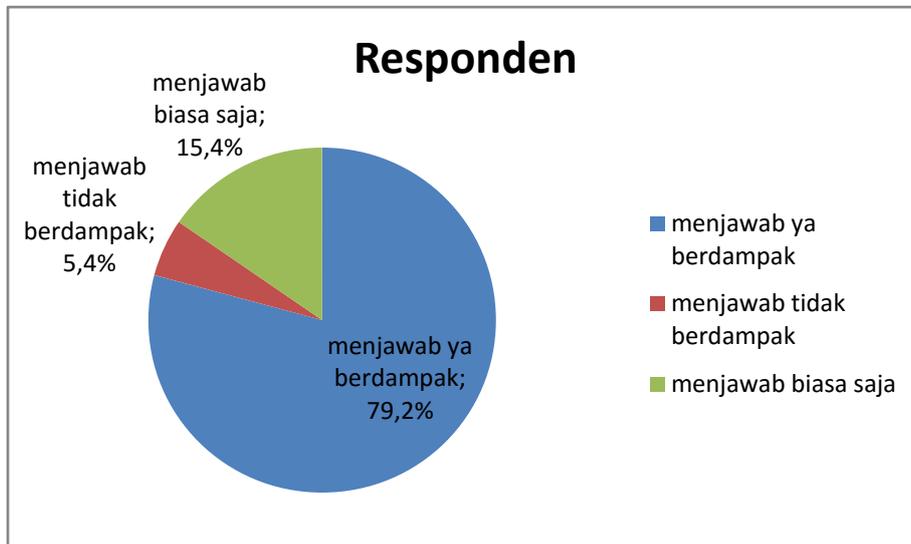
85% memilih pembelajaran secara langsung atau tatap muka seperti biasa dikelas, 25% memilih secara daring



Gambar 2. Memilih pemebelajaran secara daring atau pemebelajaran tatap muka seperti biasa di kelas

3. Apakah pembelajaran secara daring atau online berdampak terhadap semangat dalam belajar?

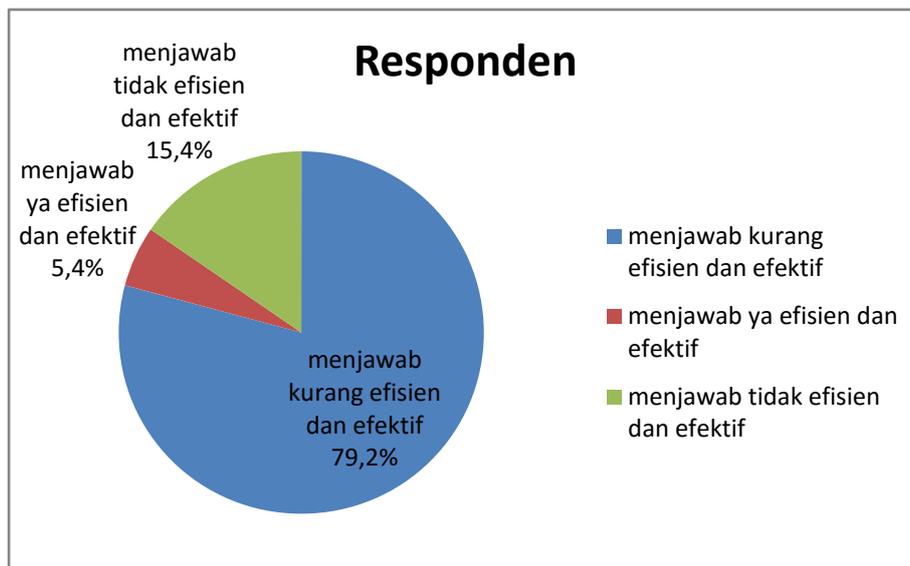
79.2% menjawab ya , 5,4% menjawab tidak , 15,4% menjawab biasa saja



Gambar 3. Apakah pembelajaran secara daring atau online berdampak terhadap semangat dalam belajar

4. Apakah pembelajaran secara daring atau online berjalan dengan efektif dan efisien?

79.2% menjawab kurang , 5,4% menjawab ya , 15,4% menjawab tidak



Gambar 4. Apakah pembelajaran secara daring atau online berjalan dengan efektif dan efisien

5. Kelebihan apa yang dirasakan saat pembelajaran secara langsung atau tatap muka di kelas seperti biasa?

- Penyampaian materi yang jelas dari pengajar
- Mudah untuk memahami materi
- Mudah berinteraksi terhadap pengajar maupun teman sekelas

6. Kelebihan apa yang dirasakan saat pembelajaran secara daring?

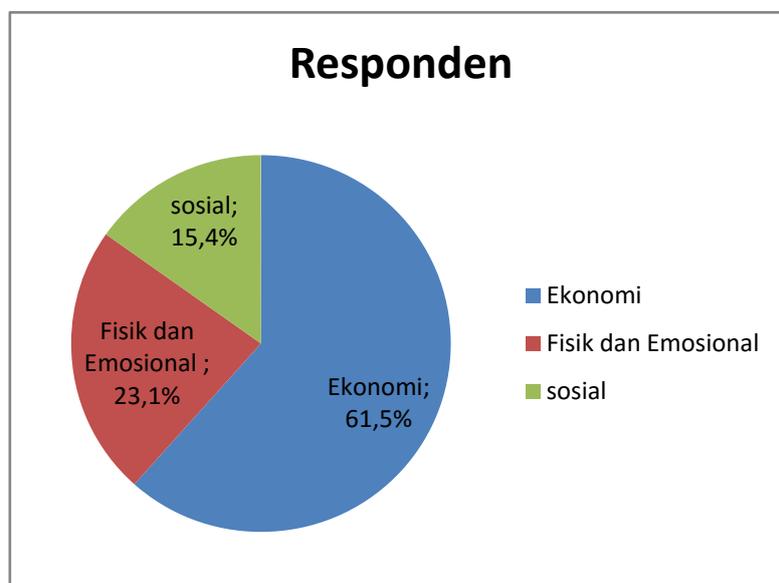
- Hemat tenaga
- Hemat waktu
- Pelaksanaan pembelajaran sangat flexibel bisa diberbagai tempat

7. Apa saja masalah yang timbul dalam pembelajaran secara daring?

- Kuota yang terbatas
- Jaringan yang kurang stabil
- Minimnya interaksi terhadap pengajar
- Penyampaian yang terbatas dari pengajar
- Sulit memahami materi yang disampaikan dibanding proses belajar secara langsung

8. Dari Dampak Ekonomi, Sosial, Fisik dan Emosional Menurut pelajar yang paling berpengaruh pada pendidikan adalah :

61,5% Ekonomi , 23,1% Fisik dan Emosional , 15.4% sosial



Gambar 4. Apakah pembelajaran secara daring atau online berjalan dengan efektif dan efisien

PEMBAHASAN

Sebanyak 50 responden yang merupakan mahasiswa yang masih aktif dari berbagai perguruan tinggi atau universitas telah memberikan pernyataan dan pendapat yang akan dijelaskan dan dibahas sebagai berikut.

Kelebihan pembelajaran daring menurut mahasiswa

- Dapat melatih untuk menguasai teknologi informasi yang terus berkembang
- Dapat memanfaatkan teknologi secara baik dan maksimal
- Tidak perlu datang ke kampus, sehingga banyak waktu luang
- Mahasiswa menjadi mandiri
- Biasanya mudah didokumentasikan sehingga dapat dipelajari kembali.
- Tidak menghabiskan banyak waktu di kampus, dapat digunakan untuk hal lain
- Waktu lebih flexible, dirasakan oleh mahasiswa yang sambil bekerja, dapat dengan mudah membagi waktu antar kuliah dan pekerjaan
- Dapat melaksanakan pembelajaran dimanapun

Kekurangan pembelajaran daring menurut mahasiswa

- Kurang efisien
- Keterbatasan penjelasan yang disampaikan oleh pengajar
- Kuota yang terbatas
- Jaringan internet yang kurang stabil sehingga membuat komunikasi terbatas (sinyal jelek)
- Materi yang disampaikan cenderung lebih sulit dipahami
- Kurangnya interaksi antara guru dan siswa bahkan antar siswa sendiri
- Cenderung membosankan karena tidak bisa bertemu teman
- Kurang fokus
- Susah untuk melakukan mata kuliah praktik

Dampak terhadap Mahasiswa

Beberapa dampak yang dirasakan kebanyakan dari mahasiswa ataupun pelajar lainnya pada proses pembelajaran di rumah adalah para mahasiswa atau pelajar merasa dipaksa melakukan proses belajar jarak jauh tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai di rumah mereka masing-masing. Untuk proses pembelajaran secara daring mahasiswa ataupun pelajar secara tidak langsung dipaksa untuk mempunyai fasilitas seperti laptop, komputer ataupun telepon genggam (handphone) yang dimana akan memudahkan para mahasiswa atau pelajar untuk menyimak materi yang disampaikan pada saat proses pembelajaran. Fasilitas-fasilitas tersebut sangatlah penting untuk kelancaran pelajar atau mahasiswa dalam proses pembelajaran secara daring atau online. Beberapa kendala lainnya yaitu mahasiswa atau pelajar belum beradaptasi dengan proses belajar jarak jauh atau daring, karena selama ini terbiasa dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan melalui tatap muka, mahasiswa atau pelajar sudah terbiasa berinteraksi dengan teman-temannya di sekolah, dengan para dosen atau gurunya, dengan adanya metode pembelajaran secara daring atau jarak jauh membuat para mahasiswa atau pelajar perlu waktu untuk beradaptasi yang dimana juga akan mempengaruhi daya serap belajar mereka karena mereka menghadapi perubahan baru. Kemudian dampak lainnya yaitu mahasiswa atau pelajar yang dimana akan kehilangan jiwa sosial mereka, yang dimana harusnya mereka bisa berinteraksi dengan teman-temannya tetapi kali ini karena adanya wabah Covid - 19 mereka tidak bisa, interaksi para mahasiswa atau pelajar dengan sesama teman mereka, dosen atau pengajar dan masyarakat atau orang yang ada di lingkungan di kampus atau di sekolah menjadi berkurang. Adanya wabah Covid-19 memaksa para mahasiswa atau pelajar harus menggunakan teknologi, sehingga mereka harus siap belajar tanpa alasan melalui jarak jauh dengan menggunakan teknologi. Untuk Mahasiswa mungkin mereka sudah bisa tanpa bimbingan orang tua, akan tetapi berbeda untuk pelajar Sekolah Dasar kelas 1-3 yang masih sangat membutuhkan dukungan dan bantuan orang tua mereka untuk

mendampingi mereka saat proses pembelajaran di rumah, minimal para orang tua bisa untuk bisa mempersiapkan teknologi kepada anak-anaknya sebelum maupun sesudah pembelajaran secara daring berlangsung, sehingga para pelajar sekolah dasar yang masih membutuhkan bimbingan dapat mengikuti pembelajaran secara daring dengan baik. Dengan demikian, dukungan dan kerjasama orang tua menjadi hal yang sangat dibutuhkan untuk para pelajar sekolah dasar demi keberhasilan pembelajaran.

Menurut Zapalska (2006) jika seorang pelajar tertentu belajar terbaik dengan cara tertentu, untuk menjadi pembelajar online yang lebih fleksibel, ia harus dihadapkan pada berbagai pengalaman belajar. Menurut Drago (2004) Penelitian menunjukkan bahwa pelajar atau siswa yang saat ini melaksanakan pembelajaran daring atau online lebih cenderung memiliki gaya atau perilaku belajar yang visual dan baca tulis yang lebih kuat. Pelajar aural dan siswa yang kuat dari keempat gaya belajar mereka, cenderung lebih rendah mengevaluasi keefektifan kursus daripada pelajar atau siswa lainnya, sementara para pelajar atau siswa baca-tulis atau aural dan siswa yang tidak kuat pada gaya belajar cenderung lebih tinggi mengevaluasi efektivitas kursus daripada pelajar atau siswa lainnya. Menurut Watjatrakul (2016) neurotisme dan keterbukaan terhadap pengalaman, mempengaruhi niat dari pelajar atau siswa untuk mengadopsi pembelajaran daring atau online melalui 5 nilai yang dirasakan dari pembelajaran daring online. Khususnya, para pelajar atau siswa yang terbuka untuk pengalaman lebih memperhatikan terhadap kualitas pembelajaran daring atau online. Pelajar atau siswa yang lebih neurotis cenderung lebih menghindari stres dalam beradaptasi karena belajar dalam situasi yang menurut mereka sangatlah asing. Butler (2012), menyatakan bahwa kebutuhan belajar para mahasiswa atau pelajar dan lingkungan belajar secara daring harus sebangun dan sama. Penawaran kursus di beberapa universitas terbatas, menghasilkan kurangnya tantangan dan timbulnya kebosanan. Mahasiswa ingin kursus yang menarik dan baru dan belajar secara daring atau online memenuhi kebutuhan tersebut. Mahasiswa bekerja pada tingkat kemampuan dan kecepatan mereka masing-masing dan menikmati , tantangan, kemandirian, kebebasan, dan yang dihasilkan dari pembelajaran secara daring atau online atau jarak jauh.

Dampak terhadap orang tua

Beberapa kendala yang dihadapi bagi para orang tua yang mempunyai anak seorang mahasiswa yang sebagian besar belum berpenghasilan adalah adanya penambahan biaya seperti, pembelian kuota internet bertambah yang dimana internet hal yang sangat penting pada saat pembelajaran secara daring, para mahasiswa atau pelajar perlu jaringan internet untuk saling terhubung satu sama lain. Oleh karena hal itu tingkat pemakaian atau penggunaan kuota internet akan bertambah dan akan sangat berdampak kepada para orang tua yang tingkat ekonominya menengah kebawah pasti akan menjadi suatu penambahan beban pengeluaran bagi para orang tua mereka. Untuk melakukan pembelajaran secara daring atau online seperti saat ini, tentunya sangat diperlukannya jaringan internet dan hal ini yang akan membutuhkan kuota internet yang lebih banyak lagi sehingga biaya pembelian kuota internet secara otomatis akan meningkatkan. Berbeda terhadap para orang tua pelajar yang masih membutuhkan bimbingan dari orang tua, pasti mempunyai kendala lainnya yaitu para orang tua mereka harus meluangkan waktu mereka untuk mendampingi anaknya melaksanakan pembelajaran online, para orang tua mereka harus bisa membagi waktu lagi untuk mendampingi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran secara daring atau online, dan untuk mendampingi anak mereka dalam pembelajaran secara daring atau pembelajaran jarak jauh (online), tentunya menjadi berpengaruh pada aktivitas pekerjaan rutin mereka sehari-harinya yang pasti akan menjadi berkurang, bahkan terkadang para orang tua juga terpaksa ikut melaksanakan belajar bersama anaknya karena harus mendampingi dan ikut membantu mengerjakan tugas bersama anaknya. Pembelajaran secara daring secara tidak

langsung juga memaksa para orang tua mereka harus menggunakan teknologi. Para orang tua, mereka harus menyiapkan fasilitas atau alat dan sistem pembelajaran jarak jauh atau online untuk memperlancar proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas anaknya. Tidak sedikit dari para orang tua pelajar yang masih memerlukan bimbingan, mempunyai tuntutan tanggung jawab kerjanya dan tuntutan untuk mendampingi pembelajaran secara daring atau online anaknya di rumah sampai ada yang melampiaskannya ke para pengajar ataupun guru. Meskipun demikian, tidak sedikit juga para orang tua yang menjadi merasa sangat apresiatif karena mereka sendiri mengalami bahwa mengajar anak mereka sendiri di rumah saja pun sulit, apalagi seperti para pengajar ataupun guru yang harus mengajar kurang lebih 20 anak di kelas secara langsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang dikumpulkan, mahasiswa kurang nyaman dengan sistem pembelajaran secara daring, Sebagian besar mahasiswa merasa pembelajaran secara daring atau online kurang efektif dan efisien, karena adanya masalah yang timbul atau kendala saat pelaksanaan pembelajaran secara daring. Dampak yang paling berpengaruh pada pendidikan menurut para orang tua adalah dampak ekonomi.

Beberapa dampak yang dirasakan mahasiswa pada proses pembelajaran secara daring atau online adalah para mahasiswa merasa dipaksa belajar jarak jauh tanpa sarana dan prasarana yang kurang memadai di rumah. Fasilitas-fasilitas tersebut sangatlah penting untuk kelancaran pelajar atau mahasiswa dalam proses pembelajaran secara daring atau online. Beberapa Kendala selanjutnya yaitu para pelajar atau belum beradaptasi dengan proses belajar jarak jauh atau daring, karena selama ini terbiasa dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan melalui tatap muka, mahasiswa atau pelajar sudah terbiasa berinteraksi dengan teman-temannya di sekolah, bertatap muka dengan para dosen atau gurunya, dengan adanya metode pembelajaran secara daring atau jarak jauh membuat para mahasiswa atau pelajar perlu waktu untuk beradaptasi yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar mereka karena mereka menghadapi perubahan baru. Dampak selanjutnya yang dialami para mahasiswa dan pelajar yaitu membuat anak-anak jenuh, anak-anak mulai jenuh di rumah dan pingin segera ke sekolah, para siswa atau murid terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi dengan temannya di sekolah ataupun di kampus, berinteraksi langsung dengan para dosen atau gurunya. Kendala yang dihadapi bagi para orang tua yang mempunyai anak seorang mahasiswa yang sebagian besar belum berpenghasilan adalah adanya penambahan biaya seperti, pembelian kuota internet bertambah yang dimana internet hal yang sangat penting pada saat pembelajaran secara daring, para mahasiswa atau pelajar perlu jaringan internet untuk saling terhubung satu sama lain. Oleh karena hal itu tingkat pemakaian atau penggunaan kuota internet akan bertambah dan akan sangat berdampak kepada para orang tua yang tingkat ekonominya menengah kebawah pasti akan menjadi suatu penambahan beban pengeluaran bagi para orang tua mereka.

DAFTAR PUSTAKA

(a) Zapalska, A. and Brozik, D. (2006), "Learning styles and online education"(Gaya belajar dan pendidikan online), *Campus-Wide Information Systems*, Vol. 23 No. 5, pp. 325-335. <https://doi.org/10.1108/10650740610714080>

(b)Butler Kaler, C. (2012), "A model of successful adaptation to online learning for college-bound Native American high school students"(Model adaptasi yang berhasil pada pembelajaran online untuk siswa sekolah menengah asli Amerika yang terikat perguruan tinggi), *Multicultural Education & Technology Journal*, Vol. 6 No. 2, pp. 60-76. <https://doi.org/10.1108/17504971211236245>

(c)Johan Jang, Agus Purwanto, Dian Purnamasari, Mohamad Ramdan, Leo Hutagalung, Stefy Falentino Akuba, Andi Sulistiyadi, Rudy Pramono, Innocentius Bernarto. (2020). Pendidikan Vokasi BTEC UK di Indonesia: "Phenomenology Study of the Essence of Students' Experience"(Studi Fenomenologi Esensi Pengalaman Peserta Didik), *Jurnal of Education: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(1) DOI: <https://doi.org/10.33394/jk.v6i1.2319>

(d)Rudy Pramono, Sarliyani Sarliyani, Agus Purwanto.(2020). THE EVALUATION OF NARADA CUP SCHOOL SPORT PROGRAM USING CIPP EVALUATION MODEL. *Jurnal pendidikan Jasmani dan Olah Raga*. Vol 5, No 1 (2020). <https://doi.org/10.17509/jpjo.v5i1>

(e)Agus Purwanto*, Laksmi Mayesti Wijayanti, Masduki Asbari, Rudy Pramono, Priyono Budi Santoso, , Choi Chi Hyun, Ratna Setyowati Putri.(2020). "Exploratory Study of the Impact of the COVID-19 Pandemic on Online Learning Process in Primary Schools "(Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar), *Jurnal Edukasi*. Vol2, No1(2020)